

**ANALISIS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
DAN AKUNTANSI SOSIAL
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SOCIAL ACCOUNTING)
Studi Kasus Pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Surakarta**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

MARIA ULFAH

B 200 040 386

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini, dimana kemajuan dibidang informasi dan teknologi serta adanya keterbukaan pasar menjadikan perusahaan-perusahaan yang ada harus memperhatikan secara serius dan terbuka mengenai dampak-dampak atau tingkah laku perusahaan itu sendiri terhadap lingkungan dan sosialnya (*stakeholder*).

Harus diakui, bahwa sektor industri atau perusahaan-perusahaan yang berskala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Walaupun demikian, disisi lain eksploitasi-eksploitasi terhadap sumber daya alam yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pun semakin marak bahkan menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan yang cukup parah. Sebagai bukti nyata Spillane (2007) mengemukakan ada beberapa kasus yang terkait dengan ketidakpuasan publik atas aktivitas perusahaan di Indonesia, seperti yang dilakukan oleh PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo Jawa Timur, Newmont Minahasa Raya di Buyat Sulawesi dan PT. Freeport di Irian Jaya.

Gerakan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkembang pesat selama dua puluh tahun terakhir ini lahir akibat desakan organisasi-organisasi

masyarakat sipil dan jaringannya di tingkat global. Adapun masalah utama yang disuarakan adalah mengangkat perilaku korporasi yang demi memaksimalkan laba lazim mempraktekkan cara-cara yang tidak *fair* dan tidak etis, dan dalam banyak kasus bahkan dapat dikategorikan sebagai kejahatan korporasi.

Sejak tahun 80-an, di Indonesia sendiri telah dibahas mengenai pertanggung jawaban sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dan akuntansi sosial (*Accounting Social*). Secara khusus Bambang Sudibyo (1988) menyimpulkan bahwa terdapat dua hal yang menjadi kendala sulitnya penerapan akuntansi sosial di Indonesia yaitu (1) Lemahnya tekanan sosial yang menghendaki pertanggung jawaban sosial perusahaan dan (2) Rendahnya kesadaran perusahaan di Indonesia tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini diperkuat oleh survey yang dilakukn oleh Suprpto (2007) pada 375 perusahaan yang ada di Jakarta. Hasil survey menunjukkan bahwa sebanyak 166 perusahaan tidak melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini juga senada dengan hasil Program Penilaian Peringkat Perusahaan (PROPER) 2004-2005 Kementerian Negara Lingkungan Hidup, bahwa dari 446 perusahaan yang dipantau ada 72 perusahaan yang mendapat rapor hitam, 150 merah, 221 biru, 23 hijau dan tidak ada yang mendapat peringkat emas.

Tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) adalah kewajiban organisasi yang tidak hanya menyediakan jasa yang baik bagi masyarakat tetapi juga mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun

fisik serta memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas dimana mereka berada (Mirza dan Imbuh: 1997).

Secara teoritik, tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para *stakeholder*-nya, terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab secara sosial, ketika manajemennya memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya sekedar merealisasikan profit semata, namun juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya.

Adapun wujud nyata dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan ruang lingkup, menurut Maksim (2007) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas lingkungan:
 - a. Penanggulangan populasi
 - b. Pemilihan lokasi
 - c. Keasrian lingkungan
2. Konsumerisme:
 - a. Tidak menjerumuskan
 - b. Jaminan dan layanan purna jual
 - c. Pemberian peringatan bagi produk yang membahayakan
3. Kepentingan masyarakat:
 - a. Penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan lain-lain
 - b. Penyediaan tenaga sukarela

- c. Pemberian beasiswa
 - d. Pemberian bantuan sosial
4. Pemerataan kesempatan
- a. Kesempatan kerja
 - b. Kesempatan berkembang (misalnya: training)
5. Hubungan tenaga kerja
- a. Perbaiki kondisi kerja
 - b. Pengaturan jam kerja
 - c. Pengaturan jaminan/tunjangan

Maksum dan Kholis (2003) dalam penelitiannya tentang pentingnya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Akuntansi Sosial menemukan bahwa dengan adanya Regulasi Pemerintah, Tekanan Masyarakat, Tekanan Organisasi Lingkungan dan Media Massa berpengaruh positif terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dan hasil dari penelitian ini juga menunjukkan hubungan yang positif antara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Akuntansi Sosial Perusahaan.

Menghadapi fenomena-fenomena atas perilaku korporasi atau perusahaan-perusahaan yang tidak bertanggung jawab. Di Indonesia sendiri telah diberlakukannya UU yang mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74 ayat 1 menyebutkan bahwa “perseroan yang menjalankan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya”. Ayat 2 “tanggung jawab sosial perusahaan

merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran” dan pasal 3 “perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai ketentuan dan perundang-undangan. Adapun produk hukum bagi BUMN tentang kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan ialah tertuang pada UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN butir e: maksud dan tujuan pedirian BUMN adalah “turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah , korporasi dan masyarakat”.

Akuntansi pertanggungjawaban sosial merupakan perluasan pertanggungjawaban organisasi (perusahaan) diluar batas-batas akuntansi keuangan tradisional (konvensional), yaitu menyediakan laporan keuangan yang tidak hanya diperuntukkan kepada pemilik modal khususnya pemegang saham saja. Perluasan ini didasarkan pada anggapan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih luas dan tidak sekedar mencari uang untuk para pemegang saham saja, namun juga bertanggung jawab kepada seluruh *stakeholders*.

Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pun telah mengakomodasi tentang akuntansi pertanggungjawaban sosial, yaitu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 paragraph ke-9 : *”Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup*

memegang peranan penting bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Akuntansi Sosial (*Corporate Social Responsibility and Social Accounting*). Studi Kasus Pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Surakarta”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Regulasi Pemerintah (*Government Regulation*) berpengaruh terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
2. Apakah Tekanan Masyarakat (*Community Pressure*) berpengaruh terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
3. Apakah Tekanan Organisasi Lingkungan (*Environmental Organization Pressure*) berpengaruh terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
4. Apakah Tekanan Media Massa (*Mass Media Pressure*) berpengaruh terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?

5. Apakah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh terhadap Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Regulasi Pemerintah (*Government Regulation*) terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
2. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan Masyarakat (*Community Pressure*) terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
3. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan Organisasi Lingkungan (*Environmental Organization Pressure*) terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
4. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan Media Massa (*Mass Media Pressure*) terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)?
5. Untuk mengetahui pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan pengetahuan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dan Akuntansi Sosial.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan penerapan praktik akuntansi.
3. Sebagai referensi tambahan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pengertian Stakeholder, ruang lingkup *Stakeholder*, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), dan Akuntansi Sosial (*Social Accounting*).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga menjelaskan mengenai data dan sumber data dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, definisi operasional, skala pengukuran variable dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT Jamsostek Kantor Cabang Surakarta dan analisis data serta pembahasan hasil analisis data dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran untuk penelitian kedepan.